

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak wilayah

Godean adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan Godean berada di sekitar 10 km sebelah Barat daya dari Ibukota Kabupaten Sleman. Lokasi ibu kota kecamatan Godean di Jl. Godean Km.10, Sleman berada di 7.76774' LS dan 110.29336' BT. Kecamatan Godean mempunyai luas wilayah 2.684 Ha. Bentangan wilayah di Kecamatan Godean berupa tanah yang datar dan sedikit berbukit.

Batas wilayah Kecamatan Godean :

1. Barat : Kecamatan Minggir
2. Utara : Kecamatan Mlati, Kecamatan Seyegan
3. Timur : Kecamatan Gamping
4. Selatan : Kecamatan Moyudan

Sudah sejak lama Wilayah Godean merupakan pusat ekonomi bagi wilayah Sleman bagian barat seperti di Pasar Godean. Pasar Godean merupakan salah satu pasar tradisional yang terkenal di wilayah barat Kota Yogyakarta. Pasar tersebut menjadi pusat pertumbuhan bagi wilayah-wilayah di bagian barat Kota Yogyakarta. Salah satu yang khas dan terkenal dari Pasar Godean adalah Peyek Belut.

Peyek Belut di deretan kios di pasar ini buka setiap hari sepanjang tahun. Merupakan salah satu makanan khas yang menjadi oleh-oleh bagi orang yang mengunjungi sekitar wilayah tersebut. Harganya yang terjangkau, dengan rasanya yang gurih, membuat Peyek Belut laris manis sebagai oleh-oleh untuk camilan.

Selain itu Kecamatan Godean merupakan sentra kerajinan genteng terbesar untuk wilayah Kabupaten Sleman. Hampir diseluruh pelosok Kecamatan ini dapat kita temui kerajinan genteng tanah liat.

B. Keadaan penduduk

1. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur

Laju pertumbuhan penduduk di suatu daerah dipengaruhi oleh jumlah kelahiran, jumlah kematian dan migrasi yang terjadi di daerah tersebut. Pertumbuhan penduduk Kecamatan Godean Tahun 2014 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kecamatan Godean Menurut Kelompok Umur Semester 1 Tahun 2014

No.	Usia (th)	Laki - laki	Perempuan	Jumlah Jiwa (orang)
1	0 - 14	6.633	5.950	12.583
2	15 - 64	25.415	24.505	49.920
3	> 65	4.110	3.974	8.084
Jumlah		36.158	34.429	70.587

Sumber : Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan Pencatatan Sipil Kemendagri, diolah Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Dari Tabel 2. Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Godean didominasi oleh orang yang berusia 15 samapai 64 tahun dengan jumlah penduduk 49.920 orang. Jumlah tersebut termasuk usaha keripik belut pengusahanya rata – rata berumur 40an keatas.

2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan masyarakat. Apabila penduduk di suatu daerah telah mengenyam pendidikan, terutama pendidikan tinggi, maka potensi untuk pengembangan daerah tersebut besar. Keadaan penduduk Kecamatan Godean menurut tingkat pendidikan dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Godean Menurut Tingkat Pendidikan Semester 1 Tahun 2014

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Tidak Sekolah	11.127
2	Belum Tamat SD/MI	7.496
3	Tamat SD/MI	11.293
4	SMP/MTs	9.420
5	SMA/SMK/MA	22.086
6	Diploma I/II	689
7	Akademi/Dplm III/S.Mud	2.096
8	Diploma IV/Strata I	5.738
9	Strata II	560
10	Strata III	82
Jumlah		70.587

Sumber : Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri. Diolah Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Dari Tabel 3. Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman paling tinggi dijenjang SMA. Karena dari sebagian mereka ada yang tidak mampu untuk meneruskan ke jenjang berikutnya walaupun dijenjang SMA mereka bisa melakukan usaha sendiri walau pengetahuannya sedikit seperti usaha keripik belut ini.

3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

Keadaan mata pencaharian penduduk suatu daerah dipengaruhi oleh sumberdaya yang tersedia dan kondisi sosial ekonomi seperti keterampilan yang dimiliki, tingkat pendidikan, lapangan pekerjaan dan modal yang tersedia. Keadaan penduduk Kecamatan Godean menurut mata pencaharian yaitu :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Godean Menurut Jenis Pekerjaan Semester 1 tahun 2014

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Belum Bekerja	1.682
2	Tni	163
3	Polri	248
4	Pejabat Negara	4
5	Buruh /Tukang Berkeahlian Khusus	9.292
6	Sektor Pertanian /Pernakan /Perikanan	2.719
7	Karyawan Bumh/Bumd	284
8	Karyawan Swasta	11.144
9	Wiraswasata	7.154
10	Tenaga Medis	201
11	Pekerjaan Lainnya	36.158
Jumlah		70.587

Sumber : Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri. Diolah Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Dari Tabel 4. Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk menurut mata pencaharian paling banyak di pekerjaan lain dengan jumlah 36.158 jiwa. Contohnya seperti berdagang dari sebagian penjual menganggap menjadi pedagang adalah usaha pokok seperti berjualan keripik belut.

C. Keadaan Perekonomian

Kondisi perekonomian suatu wilayah merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di wilayah tersebut. Perkembangan perekonomian dapat dilihat dari ketersediaan sarana perekonomian yang memadai.

Tabel 4. Lembaga perekonomian di Kecamatan Godean

No.	Lembaga Perekonomian	Jumlah (unit)
1	Koperasi	99
2	Pasar	5
3	Usaha Industri Besar Dan Sedang	3
4	Industri Kecil	377
5	Industri RT	2044
Jumlah		2528

Sumber : Monografi Kecamatan (www.slemankab.go.id)

Dari Tabel 5. Dapat diketahui bahwa Jumlah lembaga perekonomian di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman paling banyak di Industri Rumah Tangga dengan jumlah 2044 unit. Termasuk usaha keripik belut yang ada di pasar belut

D. Keadaan Perindustrian

Dinas perindustrian mengelompokkan industri menjadi industri besar / menengah dan industri kecil dari jumlah asset yang dimiliki. Adapun kelompok sentra industri dan jumlah unit usaha menurut bidang usaha dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Data Perindustrian Kabupaten Sleman Tahun 2008 - 2009

No	Keterangan	2008	2009
1	Jumlah industri -	14.813	15.112
	Industri Kecil & Rumah Tangga	14.720	15.012
	Industri Menengah & Besar	93	100
2	Nilai Investasi (000)	479.420.006	482.464.386
	Industri Kecil & Rumah Tangga	93.470.002	95.554.383
	Industri Menengah & Besar	385.950.004	386.910.003
3	Nilai bahan baku (000)	2.027.483.958	1.768.000.626
	Industri Kecil & Rumah Tangga	272.949.718	280.155.590
	Industri Menengah & Besar	1.754.534.240	1.487.845.035
4	Nilai produksi (000)	2.985.854.969	2.830.242.670
5	Nilai tambah (000)	958.371.011	1.062.242.044
	Industri Kecil & Rumah Tangga	320.742.872	330.160.392
	Industri Menengah & Besar	637.628.139	732.081.652
Jumlah		6.451.144.757	6.142.964.838

Dari Tabel 6. Dapat diketahui bahwa Jumlah industri di Kabupaten Sleman dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami peningkatan yang cukup bagus dikarenakan jumlah perindustrian dari tahun ketahun bertambah.

E. Keadaan Umum di Pusat Kuliner Belut Kecamatan Godean

1. Sejarah

Pada awalnya, Godean belum dikenal sebagai sentra industri keripik belut. Hal ini dikarenakan kebanyakan pelakunya adalah para pedagang besar. Namun, dengan adanya inisiasi dari pemerintah untuk mendampingi pedagang kecil, geliat bisnis keripik belut pun meningkat. Pendampingan yang diberikan berupa pelatihan tentang pengolahan belut menjadi keripik dengan cara yang lebih baik. Pengolahan belut pun dikembangkan dalam jumlah besar dengan menambah peralatan yang digunakan.

Pelatihan terus dilakukan untuk meningkatkan cita rasa dan kualitas keripik belut. Seiring perkembangannya, paguyuban yang bernama “Harapan Mulya” pun dibentuk sebagai tempat bertemu, konsultasi dan pengembangan keterampilan serta pemasaran keripik belut dari para produsen. Pengurus paguyuban “Harapan Mulya” yaitu Ketua : H. Suyati, Sekertaris : Anik Purwanti, Bendahara : Ngartini. Kegiatan dari paguyuban arisan, simpan pinjam, pengajian.

Industri pengolahan keripik belut tidak terhindar dari pasang dan surut. Keadaan perekonomian Indonesia yang tak selalu stabil ini pun membuat usaha keripik belut mengalami jatuh bangun. Namun, perkembangan bisnis keripik belut hingga pertengahan tahun 2008 cukup menggembirakan, dan sampai saat ini Godean tetap menjadi sentra industri keripik belut.

Inovasi dalam menciptakan variasi keripik belut pun terus dilakukan. Bahkan seorang produsen telah melakukan uji coba beberapa kali untuk mendapat cita rasa pedas pada keripik belut yang diproduksinya. Kemasan keripik belut pun tak luput

dari perbaikan. Jika awalnya keripik belut hanya dibungkus plastik keresek hitam, sekarang produsen membungkus keripik belut dengan kemasan yang lebih menarik. Pengembangan usaha juga dilakukan dengan memproduksi olahan lain seperti keripik paru, bayam, jamur, tempe, dan ikan wader. Meskipun demikian, penjualan keripik belut tetap mendominasi.

2. Sebaran Wilayah Asal Pedagang

Tabel 6. Sebaran wilayah asal pedagang

No	Asal Pedagang	Jumlah
1	Kecamatan Godean	14
2	Kecamatan Seyegan	11
3	Kecamatan Minggir	2
4	Kecamatan Moyudan	2
Total Pedagang		29

Dari Tabel 7 dapat diketahui bahwa asal pedagan industri rumah tangga keripik belut di pasar kuliner belut Kecamatan Godean Kabupaten Sleman paling banyak dari daerah Godean dengan jumlah pedagang 14 pedagang. Alasannya karena Godean adalah daerah pusat kuliner belut itu sendiri